

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan

Ketika umat islam melakukan sholat pada umumnya menggunakan alat ibadah yang dinamakan sajadah, sajadah digunakan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan ketika melaksanakan shalat. Sajadah terbuat dari kain yang biasanya memiliki gambar dan corak tentang islam, umumnya bergambar mesjid dan banyak lainnya.

Masjid adalah rumah tempat ibadah umat Muslim. Masjid artinya tempat sujud, dan masjid berukuran kecil juga disebut musholla, langgar atau surau. Selain tempat ibadah masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan - kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al Qur'an sering dilaksanakan di Masjid.

Ketika berada di masjid sajadah adalah sesuatu yang sangat penting, menurut survey yang penulis lakukan belum ada alat untuk memudahkan pengurus masjid ketika menggulung sajadah tersebut. Apalagi sajadah yang ada di masjid pada umumnya memiliki ukuran yang panjang. Sehingga sangat susah untuk digulung dan tidak rapi. Sajadah digulung agar sajadah tersebut tidak kotor ketika dipakai saat sholat, dan untuk membersihkan lantai masjid dari debu dan lainnya. Pada saat ini menggulung sajadah masjid dilakukan secara manual oleh pengurus masjid. Belum ada alat yang berfungsi untuk menggulungnya.

Dari hasil uji coba langsung yang dilakukan penulis, kegiatan menggulung karpet dilakukan dengan posisi jongkok, sehingga sangat tidak efisien dan memakan banyak tenaga. Hal ini menyebabkan ketidak nyamanan dalam melaksanakan tugas yang dapat berakibat terjadinya rasa sakit berlebih pada badan. Untuk membantu petugas masjid dalam upaya menjalankan tugasnya secara baik, aman, efisien dan cepat diperlukan alat bantu menggulung karpet/sajadah.

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh suatu desain dan produk jadi dari alat penggulung karpet/sajadah masjid sehingga petugas masjid yang memakainya akan merasa lebih nyaman dan efisien. Desain alat ini diharapkan dapat membantu petugas masjid dalam melaksanakan tugasnya, Selain itu desain ini juga diharapkan sebagai pelopor desain alat penggulung dan pembersih karpet masjid yang aman dan nyaman saat digunakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah pada penelitian ini berdasarkan uraian dari latar belakang masalah :

- A. Menggulung sajadah mesjid berguna untuk menjaga kebersihan mesjid.
- B. Susahnya menggulung sajadah yang ada di mesjid sehingga tidak bisa rapi saat digulung.
- C. Belum adanya alat yang memudahkan untuk menggulung sajadah yang ada di mesjid.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan poin latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka poin rumusan masalah yang dapat disusun adalah sebagai berikut :

- A. Bagaimana merancang alat untuk menggulung karpet/sajadah yang ada di mesjid.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, sehingga dapat dikemukakan beberapa batasan masalah, yaitu sebagai berikut :

- A. Pada penelitian ini jenis sajadah yang dijadikan objek penelitian adalah sajadah yang berukuran 120 x 600 cm dengan ketebalan 8 mm dan diameter 34 cm ketika digulung. Karena umumnya mesjid yang diteliti menggunakan sajadah ukuran yang disebutkan diatas.
- B. Wilayah survei atau penelitian adalah mesjid yang ada di wilayah Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung, Jawa Barat, selain dekat dengan lokasi atau tempat tinggal penulis, di Kecamatan Bojongsoang ini juga terdapat banyak mesjid.
- C. Perancangan mengacu pada aspek ergonomi, agar memudahkan user untuk menggunakannya.

1.5 Tujuan Perancangan

1.5.1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

- A. Keilmuan desain produk diharapkan dapat berkontribusi mengurangi permasalahan-permasalahan sosial, kreativitas, moral, dsb. Dengan memberikan solusi-solusi yang tepat sasaran.
- B. Mampu mengembangkan keilmuan desain produk untuk memudahkan kegiatan atau aktivitas manusia.

- C. Mampu mengaplikasikan bidang-bidang keilmuan lain dalam prinsip-prinsip dasar perancangan desain produk.

1.5.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus mengenai isu permasalahan pada kegiatan atau aktivitas saat menggulung karpet/sajadah masjid, antara lain adalah sebagai berikut :

- A. Untuk mengetahui sejauh apakah permasalahan yang terjadi pada saat kegiatan menggulung karpet/sajadah masjid dan mencari sebuah solusi atau penyelesaian masalahnya.
- B. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi adanya permasalahan pada kegiatan menggulung karpet/sajadah di masjid.
- C. Untuk merancang sebuah fasilitas atau produk yang dapat membantu memecahkan permasalahan pada saat kegiatan menggulung karpet/sajadah masjid.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1. Manfaat Untuk Penulis

Manfaat yang didapat penulis dari penelitian yang sedang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

- A. Untuk menambah wawasan diberbagai bidang keilmuan, terutama tentang Desain Produk.
- B. Agar mengembangkan cara berfikir dan kreativitas dalam berkarya.
- C. Menambah kekayaan kreasi, inovasi, informasi, dan aplikasi keilmuan terutama desain produk.

1.6.2. Manfaat Untuk Bidang Keilmuan Khususnya Desain Produk

- A. Menambah daftar kajian tentang suatu permasalahan yang terjadi khususnya di masyarakat Indonesia.
- B. Menghasilkan karya dengan konsep yang berbeda.

1.6.3. Manfaat Untuk Masyarakat

- A. Masyarakat dapat lebih menghargai karya desainer Indonesia, terutama desainer produk.
- B. Produk dapat memberikan solusi atau memecahkan masalah mengenai isu atau fenomena yang sedang terjadi di lingkungan.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1. Metode Pengumpulan Data

A. Observasi (Pengamatan)

Metode pengumpulan data dengan cara pengamatan ini digunakan untuk memperoleh data lapangan (data faktual) mengenai cara menggulung sajadah/karpet yang ada di masjid.

B. Wawancara

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian. Subjek yang diwawancara adalah penjaga masjid dan pengurus masjid yang diteliti. Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan mengenai cara membersihkan dan menggulung sajadah. , berapa lama menggulung karpet/sajadah, apa saja yang membuat karpet/sajadah kotor dan lain-lain. Semua masjid yang diteliti menggulung karpet/sajadah menggunakan tangan, dan membersihkannya menggunakan *vacuum cleaner*. Umumnya yang membuat karpet/sajadah kotor adalah rambut dan debu.

C. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan bertujuan sebagai referensi yang digunakan dalam mencari data untuk mengelola dan mengolah permasalahan tentang menggulung dan membersihkan karpet/sajadah masjid. Literatur yang digunakan dari buku – buku, jurnal, penelitian sebelumnya dan situs web resmi yang bisa dijadikan bahan guna untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan sampai dengan rekomendasi produk yang dapat dirancang.

1.7.2. Metode Analisis

Pada proses selanjutnya yaitu proses perancangan maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen atau percobaan. Dimana teknik yang paling efektif dan efisien untuk digunakan pada proses ini adalah teknik *comparative experiment*. Eksperimen sendiri merupakan sebuah kegiatan observasi di bawah kondisi buatan (*artificial condition*) di mana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti. Tujuan dari penelitian eksperimental adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta seberapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada objek eksperimental. Eksperimen atau percobaan bukanlah merupakan titik akhir atau tujuan yang diinginkan dalam penelitian. Percobaan hanya merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan, karena itu sering kali ada kritik-kritik dan saran terhadap metode eksperimen yang telah dilakukan. Dengan metode eksperimen ini maka akan menghasilkan berbagai macam hipotesa dan kemungkinan tentang hasil akhir dari perancangan alat penggulung sajadah pada masjid yang sudah memiliki kontrol dari hasil metode penelitian deskriptif dan analisisnya pada tahap sebelumnya.

1.8 Sistematika Penulisan

Terdapat lima tahapan BAB yang menjadikan ketentuan penyusunan penelitian tugas akhir ini, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian awal tugas akhir yang berisi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori/perancangan, metode penelitian, dan sistematika penulisan mengenai perancangan fasilitas perancangan produk mengenai alat bantu menggulung dan membersihkan karpet/sajadah masjid.

BAB II TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi penjelasan yang memuat deskripsi, eksplantasi, sintesis, dan analisis (pembahasan) mengenai data-data yang berhubungan dengan perancangan produk mengenai

alat bantu menggulung dan membersihkan karpet/sajadah masjid, yang kemudian dituangkan dalam beberapa sub bab, sesuai dengan keperluan. namun secara umum terdiri dari:

- A. Landasan Teoritik
- B. Landasan Empirik
- C. Gagasan Awal Perancangan

BAB III ANALISIS ASPEK DESAIN

Berisi tentang analisa perancangan dengan pertimbangan desain produk yang dikaji dari berbagai aspek. Mulai dari: aspek fungsi, operasional, produksi, psikologi, teknologi, lingkungan kerja, masyarakat, rupa, dan lain sebagainya. Dari hasil analisa kemudian dituangkan dalam hipotesa seperti: 5W+1H, analisa S.W.O.T, dan T.O.R (Term of Reference).

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Berisi data real yang didapat dari masalah desain, kemudian dalam prosesnya melakukan pertimbangan desain dari gagasan awal ke gagasan akhir. Serta mendeskripsikan keterangan produk mulai dari nama, fungsi, target user, serta kebutuhan produk yang harus dipenuhi, serta aspek-aspek desain terkait dengan perancangan sampai kepada desain akhir berupa gambar rendering 3D, gambar kerja, foto studi model, dan standar operasional produk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan perancangan atau hasil peneliti sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. kesimpulan ditulis dengan padat, jelas, dan bukan rangkuman.